

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi dari penelitian ini adalah pegawai tata laksana.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung yang bekerja di wilayah Universitas Islam Bandung tahun 2019.

3.1.2 Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang dari semua pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria ekslusi.

3.1.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi, yaitu pegawai tata laksana Universitas Islam Bandung yang bersedia menjadi sampel

3.1.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi, yaitu pegawai tata laksana yang mengalami keluhan MSDs pada saat akan dilakukan pengambilan data di Universitas Islam Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, analitik observasional, dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Pengumpulan data diperoleh dari pengisian kuesioner NBM untuk melihat derajat risiko muskuloskeletal pada pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung dan kesesuaian posisi diobservasi dilihat menggunakan *proper body mechanic for manual handling*. Hasilnya berupa simpulan gambaran kesesuaian mengangkat beban pada pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah:

1. Posisi manual handling pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung
2. Keluhan Muskuloskeletal
3. Derajat Risiko Gangguan Muskuloskeletal

3.2.2.1 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Posisi Manual Handling	Posisi mengangkat benda yang dilakukan oleh seseorang yang akan disesuaikan dengan standar yang ada.	<i>Proper Body Mechanic</i>	1) Sesuai 2) Tidak Sesuai	Nominal
Gangguan Muskuloskeletal	Gangguan pada otot, sendi, ligamen, tendon, dan tulang rawan serta pada sistem saraf.	<i>Standard Nordic Questionnaire</i>	1) Satu 2) Dua 3) Tiga 4) Empat	Ordinal
Derajat Risiko Gangguan Muskuloskeletal	Tingkat risiko kejadian gangguan risiko muskuloskeletal yang dilihat dari area yang dilami	<i>Standard Nordic Questionnaire</i>	1) Berisiko Ringan 2) Berisiko Sedang 3) Berisiko Tinggi 4) Berisiko Sangat Tinggi	Ordinal

3.2.3 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. *Inform consent*

Tujuan dari *inform consent* ini adalah menyampaikan kepada subjek untuk mengisi NBM *Questionnaire* dan setelah itu mengangkat beban. Pengisian kuesioner akan dilakukan bukan hanya keluhan yang dialami saat sebelum melakukan angkat beban pada saat pengambilan data tetapi keluhan yang pernah dialami.

2. Pengukuran berat beban yang akan diangkat

Berat beban yang akan disiapkan dengan berat lima sampai 10 kilogram yang akan dimasukkan ke dalam kotak dengan panjang 40 sentimeter, lebar 20 sentimeter, dan 25 sentimeter. Pelaksanaan mengangkat beban oleh pegawai tata laksana dan kemudian akan dilakukan pengambilan foto dan video yang akan di observasi untuk dinilai kesesuaian mengangkat beban.

3. Pelaksanaan mengangkat beban oleh pegawai tata laksana

Dalam mengangkat beban pegawai tata laksana akan diambil foto dan video dokumentasi untuk dianalisis. Analisis akan dilakukan dengan cara melihat posisi tersebut sesuai dengan *proper body mechanic* atau tidak.

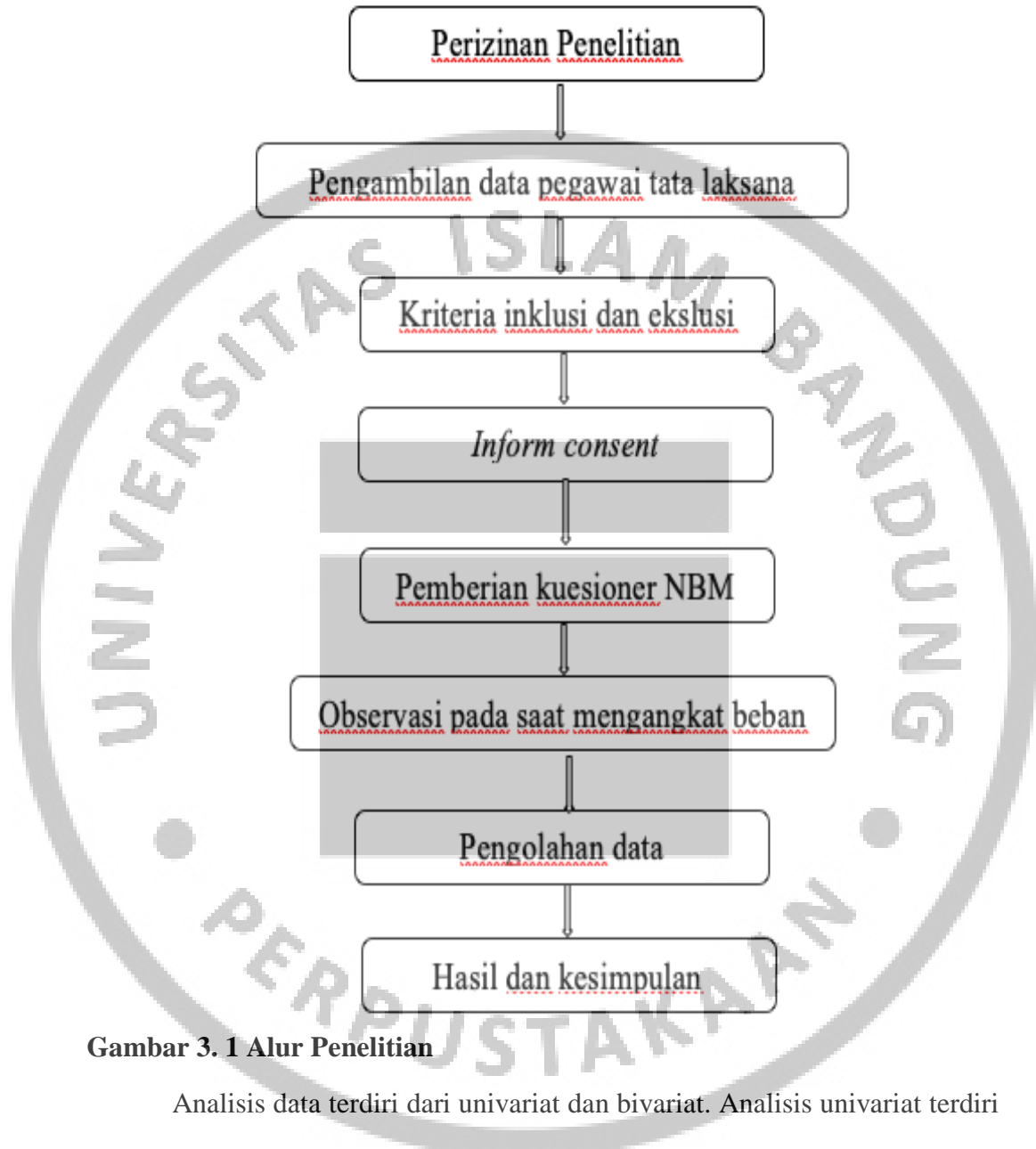
4. Keluhan gangguan muskuloskeletal pada pegawai tata laksana. Akan dianalisis data menggunakan kuesioner NBM *Questionnaire*.

5. Analisis hasil dan pengambilan kesimpulan.



3.2.4 Alur Penelitian

Alur penelitian ini mengikuti bagan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Analisis data terdiri dari univariat dan bivariat. Analisis univariat terdiri dari gambaran kesesuaian mengangkat beban pada pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung. Analisis bivariat dilakukan untuk menilai tingkat kemungkinan kejadian keluhan muskuloskeletal pada pegawai tata laksana di

Universitas Islam Bandung. Hasil ini dapat dilihat bermakna atau tidak menggunakan uji *Chi Square*.

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Bandung wilayah Tamansari dan Ciburial.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September.

3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Aspek etik dari penelitian ini, antara lain:

1. *Beneficence*, yaitu objek mendapatkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian mengangkat beban agar dapat membantu dalam proses pekerjaan sehari-hari.
2. *Non maleficence*, yaitu subjek tidak dirugikan atas tindakan pengambilan data. Tujuan dari etik ini adalah agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan melindungi dari tindakan penyalahgunaan.
3. *Justice*, yaitu dalam pengambilan data penelitian mengacu kepada perlakuan subjek sebagai pribadi sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya yang menyangkut keadilan distributive yang didalamnya harus ada pembagian seimbang.

4. *Respect For Person*, yaitu menghargai harkat dan martabat sebagai personal yang memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas keputusannya.²⁹

